



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Beraudiensi dengan Wali Kota Singkawang, Ketua DMI Kalbar Ajak Umat Dukong Pembangunan Masjid Agung Singkawang

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Rabu (8/9) lalu menerima kunjungan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat H. Ria Norsan, di Ruang Rapat Wali Kota Singkawang.

Kedatangan Wakil Gubernur sekaligus Ketua DMI Provinsi Kalimantan Barat yakni untuk bersilaturahmi dan pembinaan kepada masjid-masjid di Kota Singkawang.

Ketua DMI Kalbar H. Ria Norsan juga meninjau proses renovasi Masjid Agung Kota Singkawang sekaligus berkesempatan menunaikan shalat Dzuhur di sana bersama Sekda Kota Singkawang, sejumlah Kepala OPD serta

pengurus Yayasan Nurul Islam dan pengurus Masjid Agung di lokasi masjid sementara.

Ketua DMI Kalbar H. Ria Norsan menyambut baik usaha Pemerintah Kota Singkawang yang sedang mengadakan proses renovasi Masjid Agung Singkawang.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat akan membantu pembiayaan masjid melalui APBD Provinsi Kalimantan Barat.

Dia meminta agar kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang untuk mendukung niat baik yang dilakukan Pemerintah Kota Singkawang tersebut. Terutama untuk memperindah tempat ibadah.

"Tentunya kita berharap masjid tersebut nantinya bisa menjadi tempat ibadah yang lebih representatif, bisa meningkatkan ibadah masyarakat dan menjadi tempat yang memberikan manfaat untuk warga," ujar H. Ria Norsan.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengucapkan terima kasih kepada Wakil Gubernur Kalimantan Barat yang telah memberikan atensi atas pembangunan Masjid Agung Kota Singkawang.

Dia mengatakan bahwa desain yang digunakan sebagai pedoman pembangunan Masjid Agung adalah hasil dari pemenang lomba yang telah diadakan Pemerintah Kota

Singkawang dan ditargetkan pembangunan Masjid ini dapat selesai bulan November Tahun 2022.

Tjhai Chui Mie juga meminta kepada seluruh pemangku kepentingan agar mengawal dan mendukung pembangunan Masjid Agung ini agar dapat selesai tepat waktu.

"Karena niat utama dari Pemerintah Kota Singkawang untuk membangun Masjid Agung adalah untuk memberikan kenyamanan bagi umat untuk beribadah serta membuat tempat ibadah yang khas dan indah. Juga dapat menjadi ikon baru yang memiliki daya tarik untuk Kota Singkawang," ungkap Tjhai Chui Mie. • idn/din



Wagub Kalbar H. Ria Norsan sekaligus Ketua DMI Kalbar bersilaturahmi dengan Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, di Kantor Wali Kota Singkawang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie Jadi Ketua PSSI Kota Singkawang



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berfoto bersama sejumlah tokoh sepak bola setempat usai dilantik menjadi Ketua PSSI Kota Singkawang.

SINGKAWANG (IM) - Pengurus PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) Kota Singkawang, Minggu (5/9) lalu menggelar kongres luar biasa.

Hasil dari kongres luar biasa tersebut, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie terpilih sebagai Ketua Pengurus PSSI Kota Singkawang periode 2021 - 2025.

Sebagai Ketua Pengurus PSSI Singkawang yang baru, Tjhai Chui Mie mengajak seluruh klub sepak bola di Kota Singkawang yang mendukungnya untuk dapat bekerjasama, berkomitmen dan serius memajukan olahraga tersebut di Kota

Singkawang.

"Tentunya ini adalah tugas untuk saya. Saya harap semua klub sepak bola di Singkawang bisa bekerjasama untuk memajukan sepak bola Singkawang," ujar Tjhai Chui Mie usai dilantik.

Tjhai Chui Mie menambahkan dengan saling bekerjasama persepakbolaan Singkawang akan menjadi lebih baik.

Sehingga tidak mustahil klub sepak bola asal Singkawang dapat bersaing dan tampil di kancah nasional.

"Kita harus mampu menciptakan satu klub yang bisa ikut serta hingga ke kancah

nasional," kata Tjhai Chui Mie. Usai dilantik, Tjhai Chui Mie akan segera menyusun berbagai program sepak bola untuk segera dikerjakan.

Pasalnya, selama kurang lebih enam bulan PSSI Kota Singkawang tidak memiliki Ketua Pengurus.

Sehingga hal ini membuat beberapa program untuk sementara tertunda.

"Saya berterimakasih kepada semua klub yang telah mendukung saya. Jangan biarkan saya bekerja sendiri. Saya butuh kita bersama-sama mewujudkan klub terbaik," tandas Tjhai Chui Mie. • idn/din

Bupati Malang Lepas Ekspor 1.000 Botol Probiotik Cair ke Shanghai



Pemotongan pita pelepasan ekspor 1.000 Botol Probiotik Cair ke Shanghai.

MALANG (IM) - Bupati Malang HM Sanusi melepas 1.020 botol Pro Em•1 produksi PT Agro Mitra Alimintare (AMA) ke Shanghai, Tiongkok.

Prosesi pelepasan kontainer dilangsungkan Kamis (9/9), ditandai dengan penguntingan dan memecah kendi oleh Bupati Malang, Komisaris PT AMA Johan Wijaya, Ge Recta Geson, Kapolres Malang AKBP R Bagoes Wibisono dan Kapolresta Malang AKBP Budi Hermanto,

disaksikan tokoh masyarakat, dan Forkopimda.

Bupati Malang mengaku bangga dengan ekspor perdana yang menjadi tolok ukur keberhasilan produk tanah air menembus pasar dunia di tengah melemahnya ekonomi global akibat pandemi.

"Bagaimana tidak bangga, jika obat untuk menanggulangi Covid yang melanda dunia itu dari Malang," katanya pada awak media usai acara.

Pro Em•1 seluruh bahan



Bupati Malang memecah kendi pelepasan ekspor.



Para hadirin yang menyaksikan pelepasan ekspor 1.000 Botol Probiotik Cair ke Shanghai.

bakunya 100% lokal meskipun berlisensi Amro Jepang.

Demikian pula dengan tenaga ahli dan pakar kesehatan yang memproduksi seluruhnya anak bangsa.

Probiotik cair olahan anak bangsa diproduksi massal 11 Februari 2020 dan lulus audit BPOM 10 Februari 2020.

Kepala BPOM Dr Ir Penny K Lukito mengapresiasi PT AMA dalam melakukan ekspor ke luar negeri, karena menumbuhkan ekonomi di daerah,

kerakyatan dan nasional.

"Ekspor perdana ini sangat membanggakan, mengingat persaingan di pasar global kesehatan sangat ketat," katanya melalui daring.

Sedangkan, Direktur PT AMA Ge Recta Geson, Apt mengatakan, selain Shanghai, permintaan pasar luar negeri sangat menjanjikan.

Karena Malaysia, Singapura, Vietnam dan India sudah memesan dan masih dalam proses perijinan. • vivi

Kembangkan Pusat Riset dan Kajian, ITS Teken MoU dengan BPS Jawa Timur

SURABAYA (IM) - Guna pengembangan teknologi dan memperluas jaringan kerja sama, ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya menandatangani nota kesepahaman atau MoU dengan BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Timur.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dan Kepala BPS Jawa Timur Drs Dadang Hardiwan SSi

MSi, di Gedung Rektorat ITS. Dan dihadiri sejumlah pejabat dari kedua belah institusi, Selasa (7/9).

Kerjasama ini meliputi pendirian "Pojoek Statistik", kerja praktik, Tugas Akhir (TA) dan magang mahasiswa ITS di BPS Jawa Timur, penelitian dan publikasi bersama, studi lanjut pegawai BPS ke ITS, reviewer jurnal yang ada di BPS Jawa Timur dan Departemen Statistika ITS, serta kerja

sama sebagai dosen praktisi.

Rektor ITS Prof. Ashari menyambut baik kerjasama ini.

"Ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat. Sehingga sangat bermanfaat bagi ITS," ujarnya.

Dia juga menuturkan, saat ini ITS telah memiliki 10 Pusat Riset dan 5 Pusat Kajian, yang

mendukung perkembangan teknologi dan pengabdian masyarakat.

"Dalam pelaksanaannya, tentu saja data-data statistik merupakan hal yang penting. Untuk menentukan langkah apa yang akan diambil ke depannya. Sehingga dengan kerja sama ini, ITS dapat terus mengembangkan Pusat Riset ITS dan Pusat Kajian ITS," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala BPS Jawa Timur Dadang Hardi-

wan mengungkapkan, bahwa pihaknya siap menyediakan data-data statistik maupun konsultasi. Serta menerima dengan tangan terbuka, mahasiswa ITS yang ingin melakukan kerja magang di BPS Jatim.

"Harapannya, Pojoek Statistik ataupun bidang kerja sama lainnya, dapat segera terwujud. Sehingga bisa memberikan manfaat bagi kedua belah pihak," pungkasnya. • anto tse



Rektor ITS Prof. Mochamad Ashari.



Kepala BPS Jatim Dadang Hardiwan.



Penandatanganan MoU oleh kedua belah pihak.



Foto bersama jajaran pimpinan ITS dan BPS Jatim.

Sambut Kebahagiaan dan Mimpi, Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Palu Diresmikan



Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto yakin kehidupan warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi akan lebih baik lagi.



Pada Jumat (3/9) lalu menjadi hari bersejarah bagi warga penyintas gempa, tsunami dan likuifaksi Sulteng dengan diresmikannya Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi.



Sekretaris Umum Yayasan Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin berharap rumah ini dapat memberikan ketenangan batin, jiwa dan raga kepada warga.

PALU (IM) - Yayasan Tzu Chi Indonesia bersama para pengusaha bekerjasama membangun Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi I dan 2 di Tadulako dan Pombewe bagi keluarga terdampak bencana gempa Palu Sulawesi Tengah. Perumahan tersebut diresmikan pada Jumat (3/9) lalu.

Pada hari peresmian tersebut, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto memimpin para relawan dan perwakilan pengusaha.

Marsekal Hadi Tjahjanto meresmikan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Palu.

Dia menandatangani prasasti serta melakukan peng-



Peletakan batu pertama Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi di Tadulako pada 4 Maret 2019 dan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi di Pombewe dilakukan pada 1 Juli 2019.

Pemprov Sulawesi Tengah, Pemkot Palu, TNI, BNPB, Polri dan Kemenko Polhukam RI. Semua pihak saling membantu agar pembangunan proyek ini dapat berlangsung lancar.

Head of Corporate Communication dari Indofood Stefanus Indrayana menyatakan kami ikut senang karena masyarakat sudah mendiami rumah mereka. Dan kami percaya bahwa penerima manfaat adalah masyarakat yang sangat membutuhkan dan diseleksi ketat oleh Yayasan Tzu Chi Indonesia.

Gubernur Sulawesi Tengah Rudy Mastura mengakui ketulusan Yayasan Tzu Chi Indonesia dalam membantu warga terdampak bencana tanpa membeda-bedakan latar belakang penerima bantuan.

Gubernur Rudy Mastura menyatakan walaupun dirinya belum menjadi gubernur saat bencana, namun dia merasa bersyukur kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia yang memberikan 2.000 unit rumah kepada masyarakat terdampak bencana.

"Ini merefleksikan sikap toleransi dan empati warga Indonesia. Kita harus mengembangkan sikap semacam ini. Sekaligus menjadikannya suri tauladan bagi kelompok lain-



Head of Corporate Communication dari Indofood Stefanus Indrayana merasa bersyukur melihat warga penyintas bencana di Palu sudah menempati Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi.

guntingan pita. Bersama-sama menyaksikan momen bersejarah ini. Kemudian, Marsekal Hadi Tjahjanto berbincang dengan pemilik rumah serta merasakan suasana yang nyaman dalam rumah.

Marsekal Hadi Tjahjanto dalam sambutannya menyatakan kehadiran Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi dapat memberikan manfaat yang besar kepada warga penyintas bencana gempa, likuifaksi dan tsunami di wilayah timur Kota September 2018 ini.

"Bukti cinta kasih Yayasan Tzu Chi Indonesia diwujudkan dalam bentuk 1.500 unit rumah cinta kasih di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi yang dilengkapi dengan sekolah terpadu dan gedung serbaguna. Bangunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan,"

kata Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto.

Sekretaris Umum Yayasan Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin menjelaskan peran TNI dalam perwujudan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi di Sulawesi Tengah sungguh sangat penting.

"Makna dari peresmian ini bahwa kita bisa mengawali juga menuntaskan dengan baik. Sebetulnya sudah lebih dari setahun yang lalu Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi sudah dihuni hampir dibilang 100 persen. Namun karena pandemi Covid-19, maka kita susah untuk menjadwalkan upacara peresmian perumahan ini. Kebetulan waktu kami menyerahkan DAAL Award kepada Panglima TNI kami juga menyampaikan salah satu hal yang masih tertunda adalah Perumahan Cinta Kasih Tzu



Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako terdiri dari 1.500 unit rumah yang sudah 100 persen ditempati warga dan memiliki fasilitas sekolah, balai warga, ruang terbuka hijau dan fasilitas umum lainnya.



Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi I dan II Tadulako Palu dan Pombewe Sigi dilengkapi dengan fasilitas sekolah, balai warga dan fasilitas umum lainnya. Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi dibangun Yayasan Tzu Chi Indonesia bekerjasama dengan Sinarmas (Eka Tjipta Foundation) dan Indofood dan berbagai pihak lainnya.

Chi ini," jelas Hong Tjhin.

Untuk menyukseskan upacara peresmian hari itu, Yayasan Tzu Chi Indonesia berkoordinasi dengan berbagai pihak antara lain TNI, Pem-

prov Sulawesi Tengah, Pemkot Palu dan Pemkab Sigi.

Berkat koordinasi yang terjalin baik tersebut maka berlangsunglah acara peresmian ini.

Warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Nasrizal Nasotan (61) merasa amat bersyukur dapat memperoleh rumah di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Palu.

dan Pombewe Sigi dibangun Yayasan Tzu Chi Indonesia bekerjasama dengan Sinarmas (Eka Tjipta Foundation) dan Indofood.

Pembangunannya didukung

nya.

Juga diharapkan kelak makin banyak dermawan seperti Yayasan Tzu Chi Indonesia yang membantu kami," ujarnya. • **idn/din**



Warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Nasrizal dan istri sama-sama memiliki hobi bertanam ini tengah bersantai depan rumahnya. Mereka bersyukur mendapat bantuan rumah dari Tzu Chi.

Pemkot Bandung Resmikan Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung

BANDUNG (IM) - Sebagai upaya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dari berbagai dinas, Pemerintah Kota Bandung meresmikan Gerai Pelayanan Publik di Summarecon Bandung pada Kamis (9/9). Wali Kota Bandung Oded M. Danial, secara simbolis membuka Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung yang memiliki 16 instansi pelayanan didukung dengan penggunaan teknologi informasi di dalamnya.

Kehadiran fasilitas layanan masyarakat ini merupakan kolaborasi Pemkot Bandung dengan Summarecon Bandung (PT Mahkota Permata Perdana) untuk menghadirkan pusat layanan terpadu satu pintu bagi masyarakat khususnya di wilayah timur Kota Bandung. Ada pun instansi-instansi yang bergabung dalam Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung menyediakan berbagai layanan administratif, layanan jasa, dan layanan barang.

Untuk layanan administratif diantaranya seperti pengelolaan SIM, SKCK, sentra pelayanan kepolisian terpadu, layanan pajak bumi dan bangunan, pendaftaran



Wali Kota Bandung Oded M. Danial dan Executive Director Summarecon Bandung Hindarko Hasan pada Soft Launching Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung.

program jaminan ketenagakerjaan, pembayaran pajak dan retribusi daerah, permohonan pemberian fasilitas kemudahan impor tujuan ekspor industri kecil menengah, pembayaran pajak kendaraan bermotor tahunan, penukaran E-Samsat, pembayaran angsuran, pelayanan akta kelahiran, akta kematian, rekam cetak KTP-el, dan perbaikan data kependudukan.

Untuk layanan jasa masyarakat bisa mendapatkan konsultasi perizinan berusaha, layanan in-

formasi dan konsultasi bea dan cukai, pengiriman wesel pos, serta pengiriman barang. Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung juga memiliki layanan barang berupa penjualan materi dan pojok UMKM yang menjual produk-produk usaha mikro kecil menengah dari Kota Bandung.

Summarecon Bandung memiliki visi yang sama dan sejalan dengan Pemerintah Kota Bandung untuk melayani warga lebih baik dan lebih dekat, untuk itu Sum-



Wali Kota Bandung Oded M. Danial, secara simbolis membuka Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung.

marecon Bandung membangun Gerai Pelayanan Publik secara lengkap dan nyaman.

Fasilitas publik dalam bangunan tiga tingkat ini dilengkapi lift, ruang tunggu, ruang laktasi, musala, ruang baca, ruang bermain, serta jalur khusus untuk penyandang disabilitas.

Fasilitas parkir kendaraan roda dua dan roda empat yang memadai juga melengkapi Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung.

Wali Kota Oded M. Danial

mengatakan, hadirnya Gerai Pelayanan Publik di Summarecon Bandung diharapkan dapat membantu mewujudkan rasa aman dan nyaman untuk para warga yang membutuhkan pelayanan publik.

"Gerai Pelayanan Publik menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Bandung untuk bisa melayani publik dengan lebih baik. Pendirian Gerai Pelayanan Publik (GPP) adalah wujud komitmen Pemerintah Kota Bandung dalam mengimplementasikan pusat lay-

anan terpadu yang cepat, mudah, dan dekat dengan masyarakat," ujar Wali Kota Oded M. Danial, dalam siaran pers, Jumat (10/9).

Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung berada di kompleks Ruko Beryl Commercial tepatnya di Jalan Bulevar Selatan, Summarecon Bandung.

"Dekat dengan fasilitas kawasan lain yang akan beroperasi seperti Rumah Sakit Santo Borromeus, Sekolah Islam Al Azhar, Sekolah Santo Aloysius, dan juga

Summarecon Mall Bandung.

Masyarakat yang membutuhkan layanan administrasi maupun perizinan diwajibkan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku saat berada di dalam Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung. Antara lain menggunakan masker, mencuci tangan, pengukuran suhu tubuh, hingga menjaga jarak antrian.

Bagi pemohon yang hendak datang ke Gerai Pelayanan Publik Summarecon Bandung dapat melakukan antrian online terlebih dahulu melalui aplikasi ponsel Gampil. Sistem antrian online ini akan memudahkan masyarakat mengetahui informasi waktu kehadiran dalam pengurusan kebutuhannya.

"Kami bersyukur, kerja sama antara Summarecon Bandung dan Pemerintah Kota Bandung untuk menyediakan Gerai Pelayanan Publik bagi masyarakat Kota Bandung bagian timur yang sudah dimulai sejak 16 November 2020, ini telah dibuka secara resmi oleh Bapak Oded M. Danial, selaku Wali Kota Bandung," ujar Executive Director Summarecon Bandung Hindarko Hasan. • **kris**